

Pendampingan Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa Sebagai Upaya Perintisan Usaha Sablon Az-Zumar di Desa Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat

**Ami Pujiwati, Faridah Iriani, Ety Susanty, Vigilia Konda, Fahmi Amarullah,
Andriyansah***

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

*Korespondensi: andri@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mempersiapkan UMKM sablon ini mengetahui manajemen keuangan yang baik karena pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pembukuan dan menjadikan pemasukan serta pengeluaran menjadi rancu. Perintisan Usaha Sablon Az-Zumar berada di Desa Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dan edukasi masyarakat. Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Potensi yang dimaksud adalah tempat usaha yang berdekatan dengan beberapa sekolah dan pesantren, usaha yang sejenis masih sedikit dan sumber daya manusia dalam usaha masih relative muda dan berkemampuan untuk memasarkan produk yang lebih massif kepada masyarakat sekitar. Pendampingan dalam tatakelola keuangan, Pendampingan dalam mengelola SDM dan membangun jejaring, Pendampingan dalam operasional usaha dengan memperbaiki layout tempat usaha, Pendampingan dalam operasional usaha mitra serta Monitoring dan evaluasi. Dampak yang sangat dirasakan manfaatnya oleh mitra selain kemajuan usaha.

Kata kunci: kreativitas, kewirausahaan, usaha sablon

Abstract

The implementation of this Community Service aims to prepare these screen printing MSMEs to know good financial management because poor financial management will impact bookkeeping and make income and expenses ambiguous. Az-Zumar Screen Printing Business Pioneering is located in Ciparay Village, Bandung Regency, West Java. This hybrid method is carried out with the intention of not disturbing the partner's time activities. There are several stages of activities carried out to achieve the goal. The potential in question is that the place of business is close to several schools and Islamic boarding schools, similar businesses still need to be more and human resources in the business are still relatively young and have the ability to market more massive products to the surrounding community. Assistance in financial governance, assistance in managing human resources and building networks, assistance in business operations by improving the layout of the business place, assistance in partner business operations, and monitoring and evaluation. The impact is very beneficial to partners in addition to business progress.

Keywords: entrepreneurial, creativity, screen printing business

Submit: Februari 2023

Diterima: September 2023

Publis: November 2023



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang potensial dikembangkan dan dapat menciptakan lapangan kerja masyarakat pedesaan di kabupaten Bandung adalah UMKM sablon kaos digital. Menurut Ngibad et al., (2021) Hal tersebut dikarenakan sablon kaos merupakan produk yang sangat disukai oleh masyarakat luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa memandang tingkat pendidikan dan strata ekonomi. Potensi sumber daya manusia yang besar dan wilayah pemasaran yang luas sangat memungkinkan UMKM sablon kaos Sunda di Kabupaten Bandung, khususnya di desa Pakutandang, Kecamatan Ciparay dikembangkan sebagai salah satu UMKM yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan (Parwati, N. M. S et. al, 2023; Andriyansah et al., 2023).

Mengingat masyarakat di wilayah kecamatan Ciparay, khususnya para laki-laki dan remaja putra mayoritas sebagai pekerja buruh harian. Herdiana & Awaludin, (2021) menyampaikan bahwa Akhir-akhir ini setelah adanya peraturan dari Pemerintah tentang pengurangan tatap muka dan kerumunan, kondisi ini memicu masyarakat kehilangan mata pencahariannya, sehingga tingkat pengangguran di kabupaten Bandung khususnya di Kecamatan Ciparay cukup tinggi. Martial et al., (2020) Banyaknya unit usaha dan masyarakat, khususnya kaum pria yang terlibat dalam kegiatan UMKM pengolahan sablon kaos, merupakan faktor kekuatan juga kelemahan dari UMKM itu sendiri. Akibatnya UMKM kaos sablon di kabupaten Bandung, khususnya di desa Pakutandang, kecamatan Ciparay, kurang bisa berkembang dan berperan seperti yang diharapkan, kesejahteraan para UMKM kaos sablon tidak banyak berubah dan kontribusinya terhadap pendapatan

daerah juga rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan UMKM kaos sablon tidak berkembang adalah kualitasnya rendah (daya kembang rendah, dan kenampakan kurang menarik konsumen), tidak mempunyai nilai tambah (citra diri), kemasan yang tidak menarik konsumen dan pengelolaan usaha yang tidak tepat (Andriyansah et al., 2023). Berdasarkan observasi lapang yang dilakukan penulis, salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat kecamatan Ciparay, khususnya desa Pakutandang adalah mengembangkan usaha pengolahan kaos sablon, mengingat di desa tersebut terdapat potensi yang mendukung berkembangnya usaha tersebut.

Potensi yang dimaksud adalah tempat usaha yang berdekatan dengan beberapa sekolah dan pesantren, usaha yang sejenis masih sedikit dan sumber daya manusia dalam usaha masih relative muda dan berkemampuan untuk memasarkan produk yang lebih massif kepada masyarakat sekitar (Andriyansah, et al., 2023) Dalam prakteknya, usaha ini mengalami beberapa kendala seperti kekurangan modal, manajemen atau tata kelola usaha, pemasaran dan kecakapan atau keterampilan SDM dalam menjalankan usaha tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di UMKM Az-Zumar ini, maka perlu ada upaya melalui pendampingan yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Terbuka (UT) dengan melibatkan dosen dan mahasiswanya.

Melalui upaya ini diharapkan peningkatan tata kelola (Rianto & Olivia, 2020; Ginting, G., & Rahim, A. R. 2023). sebagai langkah untuk menata kegiatan usaha UMKM AzZumar dapat tercipta secara optimal dan berkelanjutan. Tantangan terbesar yang dihadapi UMKM Az-Zumar adalah menghadapi pesaing dalam usaha yang sama sehingga UMKM

ini ke depan perlu melakukan inovasi-inovasi produk sehingga tetap menjadi pemain unggulan dalam produksi kaos sablon yang selalu diminati masyarakat. Dengan demikian, perlu ada upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk sekaligus membangun jalur-jalur distribusi baru.

Kegiatan kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk pendampingan kreativitas kewirausahaan mahasiswa sebagai upaya perintisan usaha sablon Az-Zumar di Desa Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa Sebagai Upaya Perintisan Usaha Sablon Az-Zumar di Desa Ciparay Kab. Bandung Jawa Barat dilaksanakan selama 4 bulan yang berakhir pada bulan Oktober 2022. Ada dua pendekatan yang dilaksanakan yaitu tim langsung mendampingi dilokasi dan melalui media online. Metode Hybrid ini dilakukan dengan maksud tidak mengganggu aktivitas waktu mitra. Ada beberapa tahap-tahap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, antara lain sebagai berikut:

1. Pendampingan dalam tata kelola keuangan. Pendampingan pada tahap pertama ini bertujuan untuk mempersiapkan UMKM sablon ini mengetahui manajemen keuangan yang baik karena pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pembukuan dan menjadikan pemasukan serta pengeluaran menjadi rancu. Selain itu transaksi yang dilakukan tidak tercatat secara real time. Hal ini dapat berpengaruh terhadap cash flow usaha (Yurmaini et al., 2022).
2. Pendampingan dalam mengelola SDM dan membangun jejaring (Werdiningsih, 2021). Pendampingan tahap kedua ini bertujuan membuka wawasan usaha sablon ini tentang

pengelolaan SDM untuk UMKM dan promosi kepada mitra.

3. Pendampingan dalam operasional usaha dengan memperbaiki layout tempat usah untuk menarik konsumen lebih banyak dilakukan setelah mitra menyewa tempat untuk usahanya (Supriyati et al., 2020).
4. Pendampingan dalam operasional usaha mitra. Pendampingan kedua bertujuan untuk menyiapkan dan pembelian beberapa alat pendukung yang diperlukan mitra secara sharing fund. Peralatan yang dibeli berupa mesin sablon, head printer, tinta printer dan service peralatan.
5. Monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan usaha yang dilakukan mitra adanya PkM dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan serta rekomendasi dari hasil yang telah dilakukan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Untuk meminimalisir pertemuan karena masih dalam pandemi Covid-19 maka kami hanya mengadakan dua kali kunjungan ke lokasi dengan pihak pemilik Usaha Sablon AzZumar di Desa Ciparay Kab. Bandung Jawa Barat. Kunjungan pertama untuk melihat aktivitas proses membuat kaos sablon. Tahap awal didirikan usaha ini, mitra hanya melakukan usahanya di dalam rumahnya dengan melibatkan tim sebanyak 4 orang. Konsumen usaha sablon yang dijalankan masih memiliki jangkauan yang relatif terbatas yaitu masyarakat yang berada di lingkungan dekat rumah. Jangkauan konsumen awal yang menjadi target adalah sekolah dasar dan pesantren yang terletak dekat rumah mitra. Produk yang mereka pesan dari Sablon Az-Zumar adalah kaos untuk murid-murid yang berasal dari sekolah tersebut. Meskipun dari luar lingkungan pun ada beberapa konsumen yang memesan produknya

namun jumlahnya relative masih sedikit. Setelah ada pendampingan yang dilakukan oleh dosen-dosen Manajemen FE-UT, kemajuan usahanya terlihat sangat signifikan. Mitra dapat membeli peralatan pendukung usahanya meskipun dengan cara sharing fund. Kegiatan usaha mitra mulai ada perkembangan dengan melakukan sewa tempat usaha di tempat yang tidak terlalu jauh dari rumahnya (foto terlampir). Selain itu, pesanan-pesanan untuk produk sablon terdapat kemajuan. Tidak hanya menyediakan sablon saja namun mitra pun mulai menyediakan jasa pembuatan printing sublimasi yaitu pencetakan kertas utk ditransfer ke bahan kain. Kegiatan pendamping selanjutnya yang dilakukan adalah tata Kelola pembukuan. Kegiatan ini dilakukan karena mitra belum mempunyai pencatatan/administrasi yang baik untuk mengelola keuangan usahanya. Meskipun diberikan secara sederhana, kegiatan diharapkan dapat bermanfaat terutama untuk mengetahui perkembangan usaha mitra dalam penggunaan dana (foto terlampir). Berikut disampaikan beberapa dokumentasi kegiatan PkM ini sesuai dengan paparan yang telah disampaikan.

Selain bantuan yang diberikan kepada usaha Sablon Az-Zumar di Desa Ciparay Kab. Bandung Jawa Barat, Tim UT juga memberikan pendampingan pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan UMKM sablon ini mengetahui manajemen keuangan yang baik karena pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pembukuan dan menjadikan pemasukan serta pengeluaran menjadi rancu. Dari hasil pendampingan ini Sablon Az-Zumar di Desa Ciparay Kab. Bandung Jawa Barat sudah dapat membuat pembukuan sederhana. Paling tidak keluar masuknya uang untuk digunakan untuk apa bisa dikontrol dengan jelas sehingga diketahui saldo terakhir. Ini dokumentasi

pendampingan yang diberikan tim secara online.



Gambar 1. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

Seperti telah dijelaskan pada pelaksanaan kegiatan PkM ini, bahwa sebagai awal dari rintisan usahanya diadakan di rumah sendiri dengan tempat seadanya. Namun setelah dilakukan pendampingan oleh para dosen Manajemen FE-UT, kegiatan rintisan usahanya terus berkembang. Pesanan sablon yang selalu ada sehingga mitra Pk Mini telah mampu untuk menyewa tempat usahanya yang tidak jauh dari tempat tinggal. Tempat usaha yang strategis memudahkan mitra dapat melakukan transaksi dalam pensablonan kaos atau hal lain yang berhubungan dengan sablon

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM pendampingan kepada mitra (mahasiswa) yang memiliki rintisan usaha sangat bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha yang dimiliki mitra sampai berakhirnya kegiatan PkM ini. Dampak yang sangat dirasakan manfaatnya oleh mitra selain kemajuan usaha rintisannya juga pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha seperti pengelolaan keuangan secara sederhana, distribusi pemasaran diawali dengan promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut sampai promosi dan penjualan secara online, penentuan tempat usaha

yang cukup strategis, dan pengelolaan SDM sederhana. Kegiatan pendampingan ini selain berdampak bagi mitra juga manfaat dari dosen sebagai pendamping PkM adalah lebih dekat dengan mahasiswa sehingga dapat melakukan diskusi tentang pembelajaran dan konsultasi akademik. Kegiatan PkM ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkala. Hal ini bertujuan agar mitra benar-benar memiliki usaha yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama (dampak ekonomi) juga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dengan memnafaat tenaga kerja yang ada di sekitarnya (dampak sosial).

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyetujui penyelenggaraan kegiatan melalui kontrak dengan nomor B/146/UN31.LPPM/PM.01.01/2022. Terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi serta UMKM Az-Zumar.

Referensi

- Andriyansah, Andriyansah, Meirani Harsasi, Ami Pujiwati, Ginta Ginting, Zainur Hidayah, Andi Sylvana, Irmawaty Irmawaty et al. "EKSPLOKASI NILAI PRODUK ERGO-IKONIK PADA UMKM DI PULAU DUA KEPEMILIKAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAN KERAJAAN MALAYSIA." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 5 (2023): 1734-1739.
- Andriyansah, A., Fatimah, F., Rezi, R., Sadiyah, A. A., Al-Rasyid, H., & Meirisa, M. (2023). Menambahkan Nilai Ergo-Ikonik Pada Produk Kewirausahaan Mahasiswa untuk Meningkatkan Penjualan. *IHSAN:*

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 5(1), 40-47.

- Andriyansah, A., Rulinawaty, R., Adamy, Z., Yunitasari, S. E., & Djajasasmita, A. S. N. G. (2023). Mengembangkan Bisnis Kopi Berbasis Nilai Ergo-Ikonik: Coffee Business Development Based on Ergo-Iconical Values. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(4), 570-576.
- Ginting, G., & Rahim, A. R. (2023). Developing the competitive advantage of small and medium enterprises through an ergo-iconic value approach in Indonesia. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 17(2), 436-444.
- Herdiana, Y., & Awaludin, E. (2021). Aplikasi Radio Frequency Identification Menggunakan Nodemcu V3 ESP8266 Untuk Absensi Pegawai di SMK Negeri 7 Baleendah (Studi Kasus SMK Negeri 7 Baleendah). *J-SIKA/ Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 3(02), 13–21.
- Martial, T., Asaad, M., Danil, M., & Novita, D. (2020). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN FAKULTAS PERTANIAN BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(1), 50–60.
- Ngibad, K., Sembilu, N., & Ula, K. (2021). Pelatihan dan Pendampingan dalam Pemasaran Produk Sirup Markisa Melalui Internet Marketing. *AMALIAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 32-39.
- Parwati, N. M. S., Samboteng, L., Jurana, N. S., Muna, S. U. N., & Hamzah,

- H. P. (2023, October). The Power of Ergo-Iconic Values Applied to the Management of Scientific Seminar Implementation to Improve Service Quality. In 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022) (pp. 1214-1227). Atlantis Press.
- Rianto, H., & Olivia, H. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299.
- Supriyati, S., Hudiwinarsih, G., & Muazaroh, M. (2020). Pendampingan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kerajinan Enceng Gondok dan UMKM Pemula di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-Dinamika*, 5(2), 158-163., 5(2), 158–163.
- Werdiningsih, W. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 113–124.
- Yurmaini, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., & Vientiany, D. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP PONDOK PESANTREN ATS-SAQOFIY DESA BANDAR LABUHAN KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 6(1), 110–116.